

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri jasa konstruksi termasuk jenis jasa industri skala besar yang banyak dibutuhkan di Indonesia (Claypeyron, 2008). Selama dekade 1980an dan 1990an, pertumbuhan rata-rata permintaan jasa teknik kontraktor bidang konstruksi mencapai 28,42% hingga 31,07% per tahun. Di era 2000an yang masih relatif dipengaruhi krisis ekonomi, permintaan jasa konstruksi masih bisa tumbuh di atas 20% sekalipun rata-rata peningkatan angka pertumbuhan masih relatif dari dekade sebelumnya. Keberadaan perusahaan jasa konstruksi pun mengalami pertumbuhan yang cukup pesat selama dekade 1980an dan 1990an, yaitu berada pada angka 24,11% hingga 34,48% per tahun yang tersebar di seluruh daerah.

Permasalahan dalam pelaksanaan proyek konstruksi menjadi penentu besarnya produktivitas kerja terutama di negara-negara seperti Indonesia. Misalnya belum semua tenaga terampil dan terdidik siap untuk ditugaskan melaksanakan pekerjaan/tugas proyek konstruksi. Rendah produktivitas rata-rata buruh konstruksi di beberapa negara berkembang juga menjadi kendala untuk mencapai kualitas pelaksanaan proyek konstruksi (Alinaitwe, *et al*, 2008). Sebagian dari faktor-faktor kendala tadi dan beberapa lainnya akan mengurangi produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi berdasarkan dimensi waktu, biaya, dan kualitas yang selanjutnya akan mengurangi nilai ekonomis dari pelaksanaan proyek tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang menjadi penentu ukuran produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi. Produktivitas pelaksanaan proyek didasarkan pada aspek kualitas manajemen proyek yang terdiri dimensi waktu (*time*), biaya (*cost*), dan kualitas (*quality*). Dari identifikasi faktor-faktor penentu tersebut selanjutnya akan diketahui faktor-faktor yang paling menentukan produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada sub bab Latar Belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah faktor-faktor yang menjadi penentu produktivitas pekerja proyek konstruksi?
- 2) Bagaimanakah pengelompokan dan pemeringkatan dari faktor-faktor penentu produktivitas pekerja proyek sesuai dengan dimensi waktu, biaya, dan kualitas pelaksanaan proyek?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini di susun berdasarkan materi-materi pembahasan yang dibatasi pengertiannya untuk menghindari adanya kesalahan persepsi ataupun interpretasi. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian hanya dilakukan pada proyek konstruksi yang sudah selesai atau sedang dijalankan dalam 3 tahun terakhir ini, yaitu proyek konstruksi antara tahun 2006-2008.
- 2) Proyek konstruksi yang dimaksudkan atau diteliti di sini adalah proyek konstruksi yang sesuai dengan rencana penyelesaiannya membutuhkan alokasi waktu selama minimal 1-3 tahun.
- 3) Jenis perusahaan konstruksi yang termasuk dalam kategori Gred 5, 6, dan 7, yaitu jenis badan usaha pelaksana konstruksi yang memiliki nilai kompetensi di atas Rp 1 Milyar.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu produktivitas pelaksanaan proyek berdasarkan dimensi waktu (*time*), biaya (*cost*), dan kualitas (*quality*) pelaksanaan proyek konstruksi.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia dari studi kasus perusahaan jasa kontraktor PT Indoservita Jakarta. Dari gambaran tersebut diharapkan akan diketahui identifikasi atas permasalahan-permasalahan pokok yang menjadi penyebab rendahnya produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Setelah dilakukan penelusuran kepustakaan, pihak peneliti belum menemukan kajian sejenis yang menggunakan metode identifikasi produktivitas pelaksanaan proyek seperti yang digunakan oleh Alinaitwe, *et al* (2008) di Indonesia. Beberapa kajian hanya membahas mengenai prinsip-prinsip dalam penentuan aspek produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi yang hanya mengambil faktor-faktor dominan dari keseluruhan faktor-faktor pembentuk produktivitas pelaksanaan proyek konstruksi. Dari pengamatan ini dapat diketahui apabila penelitian serupa di Indonesia belum pernah dilakukan.